

**PELAKSANAAN *FRAUD RISK ASSESSMENT* UNTUK MENEMUKAN
FRAUD RISK SIGNIFIKAN PADA SIKLUS PEMBELIAN (STUDI
KASUS PADA HOTEL SUMMER HILLS, BANDUNG)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi

**Oleh:
Albert
2014130222**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**IMPLEMENTATION OF FRAUD RISK ASSESSMENT TO
DISCOVER SIGNIFICANT FRAUD RISK IN PURCHASING
CYCLE (CASE STUDY AT SUMMER HILLS HOTEL,
BANDUNG)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's Degree in
Accounting*

**By:
Albert
2014130222**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI

PELAKSANAAN FRAUD RISK ASSESSMENT UNTUK
MENEMUKAN FRAUD RISK SIGNIFIKAN PADA SIKLUS
PEMBELIAN
(STUDI KASUS PADA HOTEL SUMMER HILLS, BANDUNG)

Oleh:
Albert
2014130222

Bandung, Juni 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.
Pembimbing Skripsi,

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Albert
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 21 November 1995
NPM : 2014130222
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PELAKSANAAN FRAUD RISK ASSESSMENT UNTUK MENEMUKAN FRAUD RISK SIGNIFIKAN PADA SIKLUS PEMBELIAN (STUDI KASUS PADA HOTEL SUMMER HILLS, BANDUNG)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan: Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung
Dinyatakan tanggal: Juli 2019

Pembuat pernyataan:



(Albert)

ABSTRAK

Hotel dan *resort* merupakan pilihan setiap wisatawan untuk dijadikan tempat tinggal pada saat berlibur. Melihat adanya potensi wisatawan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, maka industri perhotelan menjadi salah satu industri yang bersaing dengan semakin kompetitif dalam dunia bisnis. Setiap hotel harus memperkuat strateginya agar tidak kalah dengan pesaingnya. Maksimalisasi laba merupakan salah satu cara perusahaan untuk bisa bertahan di dalam dunia bisnis, namun tujuan maksimalisasi laba ini membuat perusahaan rentan terhadap risiko kasus *fraud*. *Fraud* merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja oleh seseorang atau sekelompok orang untuk kepentingan pribadi atau kelompok yang dapat merugikan bagi perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *fraud risk assessment* yang dilakukan dapat mengidentifikasi adanya risiko *fraud* pada siklus pembelian dan untuk mengetahui apakah pengendalian internal dapat mencegah timbulnya risiko *fraud* dalam siklus pembelian di hotel *Summer Hills*.

Pengendalian internal terdiri dari berbagai aturan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan *reasonable assurance* atas pencapaian tujuan perusahaan. Aturan dan prosedur ini umumnya disebut sebagai kontrol atau pengendalian. Pengendalian internal mempengaruhi keandalan laporan, efisiensi dan efektivitas operasi dan kepatuhan pada hukum serta regulasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi lapangan dan studi kepustakaan. Objek dari penelitian ini adalah hotel *Summer Hills* yang bergerak di dalam bidang industri perhotelan dan berada di kota Bandung. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah risiko terjadinya *fraud* dan implementasi prosedur *fraud risk assessment* pada siklus pembelian di hotel *Summer Hills*, Bandung.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian adalah terdapat tiga risiko *fraud* yang teridentifikasi dan satu tergolong signifikan. Risiko signifikan tersebut yaitu adanya tindakan *earnings management*. Berdasarkan evaluasi atas pengendalian internal yang dinilai dari lima komponen *COSO's Internal Control-Integrated Framework*, maka pengendalian internal yang dilakukan oleh hotel dalam siklus pembelian sudah baik dalam memitigasi atau mengurangi risiko kecurangan yang sebelumnya teridentifikasi. Pengendalian internal pada siklus pembelian yang dilakukan oleh hotel, yaitu dengan adanya *night audit* yang bertugas memeriksa setiap transaksi yang terjadi setiap harinya, adanya evaluasi *head office* kepada divisi *accounting*, adanya data pendukung dari setiap transaksi yang dilakukan, dan adanya pengawasan, evaluasi dan pemeriksaan ulang secara berkala.

Kata kunci: *Fraud risk assessment*, *fraud risk*, siklus pembelian, pengendalian internal, *COSO's Internal Control-Integrated Framework*

ABSTRACT

Hotel and resort are the choice of every tourist to be used as a place to live while on vacation. Seeing the increasing potential of tourists from year to year, the hospitality industry has become one of the industries that compete fiercely in the business world. Every hotel needs to strengthen their strategies for not losing against its competitor. Profit maximization is one of the ways for a company to survive in the business world, but the objective of profit maximization makes companies vulnerable to the risk of fraud cases. Fraud is an action carried out intentionally by a person or group of people for personal or group interests that can damage the company. The purpose of this research is to find out if the fraud risk assessment can identify the fraud risk in purchasing cycle and to find out if internal control can prevent fraud risk to appear in purchasing cycle at Summer Hills hotel.

Internal control consists of various rules and procedure that are designed to give reasonable assurance for reaching company goals. These rules and procedure are generally referred as control. Internal control affects report reliability, operation efficiency and effectivity and compliance with laws and regulation.

The research methods used in this research is a descriptive method. Data collection techniques used are field studies and library studies. The object of this research is Summer Hills hotel which is engaged in the hospitality industry and in the city of Bandung. In this study the variables used are the risk of fraud and the implementation of the fraud risk assessment procedure in the purchasing cycle at the Summer Hills hotel, Bandung.

The results obtained in the study are that there are three fraud risk identified and one is classified as significant. The significant risk is earnings management. Based on an evaluation of internal control assessed from the five components of COSO's Internal Control-Integrated Framework, the internal control that has been done by the hotel in purchasing cycle is good at mitigating or reducing the risk of fraud that are already identified previously. Internal control in the purchasing cycle that has been done by the hotel are the existence of night audit that in charge of checking every transaction that occurs every day, the evaluation of head office to the accounting division, the existence of supporting data from each transaction that hotel has been done, and the existence of supervision, evaluation, and re-examination periodically.

Keywords: Fraud risk Assessment, fraud risk, purchasing cycle, internal control, COSO's Internal Control-Integrated Framework

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. skripsi ini berjudul “PELAKSANAAN FRAUD RISK ASSESSMENT UNTUK MENEMUKAN FRAUD RISK SIGNIFIKAN PADA SIKLUS PEMBELIAN (STUDI KASUS PADA HOTEL SUMMER HILLS, BANDUNG)” yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini akan diucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung selama proses perkuliahan sampai dengan proses penulisan skripsi. Terima kasih diucapkan kepada:

1. Papa, Mama, Lydia dan Devi yang selalu mendukung dan memotivasi penulis sejak awal perkuliahan hingga sekarang penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dengan baik. Terima kasih atas segala tenaga, waktu, biaya yang secara langsung maupun tidak langsung sangat berarti bagi penulis sehingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing penulis yang telah bersedia membimbing, meluangkan waktu, dan memberikan arahan selama proses pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Amelia Limijaya, SE., M.Acc.Fin. selaku dosen wali penulis yang telah membimbing dan memberikan penulis nasehat semenjak awal perkuliahan sampai penulis lulus.
4. Bapak Rudy Gunarso Heru, Ir., M.M. yang telah memberikan kesempatan magang bagi penulis.
5. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
6. Seluruh dosen, pekarya, staf dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis.

7. Bapak Cheppy, Ci Maya dan karyawan lain dari PT DAC yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data dan informasi yang digunakan penulis dalam skripsi ini.
8. Ci Rica sebagai cici sepupu penulis yang selalu membagi makanan gratis dan sering memotivasi penulis untuk menyelesaikan kuliah.
9. Ci Maya sebagai cici kosan yang selalu membagi makanan gratis dan juga sering memotivasi penulis untuk menyelesaikan kuliah.
10. Andre Wijaya sebagai sahabat penulis semenjak SD, teman bermain *game*, teman melawak 18+, teman rekreasi dan teman berenang. Terima kasih atas lawakan 18+ yang telah diberikan agar penulis dapat melepas penat.
11. Billy Gunawan sebagai sahabat penulis semenjak SD, teman yang selalu mengajak bermain “*Dota 2*” dan merupakan *toxic player*. Terima kasih atas ajakan bermainnya sehingga penulis dapat melepas penat.
12. Dedy Gunawan sebagai sahabat penulis semenjak SMP, teman bermain *game*, teman curhat, dan teman yang selalu menyombongkan diri karena sudah lulus terlebih dahulu.
13. Stanley Hanes sebagai sahabat penulis semenjak SMP, teman rekreasi di Bandung, teman yang kosnya sering didatangi untuk bermain, makan dan menonton “The International”.
14. Lucky Kumala sebagai sahabat penulis semenjak SMP, teman bermain *game*, teman yang selalu berbagi film bagus dan teman cerita pengalaman kuliah penulis.
15. Michael Suyanto sebagai sahabat penulis semenjak SMP, teman bermain *game*, teman melawak dan teman yang selalu membahas kejadian lucu yang dialami. Terima kasih juga atas pertanyaan yang sering diajukan kepada penulis, yaitu “apa itu skripsi?” sehingga membakar semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi.
16. Nofian Bondan sebagai sahabat penulis semenjak SMP, teman bermain *game* dan teman yang juga sering membahas kejadian lucu yang dialami, sehingga dapat membuat penulis melepas penat perkuliahan.
17. Christian Galvin sebagai teman pertama penulis semenjak awal masuk kuliah, teman yang suka melawak garing dan tidak masuk akal.

18. Antonius Arthur sebagai teman penulis sejak masa perkuliahan, teman bermain *game*, teman melawak, dan teman kuliner. Terima kasih atas cerita-cerita yang diberikan sehingga membuat penulis semangat kuliah.
19. Fredy Irawan sebagai teman penulis sejak masa perkuliahan, teman bermain *game*, teman melawak, teman kuliner dan teman ibadah.
20. Harrel Vito Gilbert Naibaho sebagai teman penulis sejak masa perkuliahan, teman bermain *game*, teman curhat, dan teman jalan-jalan untuk melepas penat.
21. Edward Yapi sebagai teman penulis sejak masa perkuliahan, teman bermain, teman melawak, teman kuliner dan teman yang selalu membuat malu di depan orang banyak. Terima kasih karena sering bertanya “skripsi sudah sampai mana?” sehingga memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
22. Jonathan Kevin sebagai teman penulis sejak masa perkuliahan, teman melawak, teman kuliner, dan teman “Pondok Lembang”.
23. Deo sebagai teman penulis sejak masa perkuliahan. Terima kasih atas segala dukungan, motivasi, solusi, pengalaman yang telah diberikan kepada penulis.
24. Martin Hanjaya sebagai teman penulis sejak masa perkuliahan, teman bermain *game* yang keahliannya tidak berkembang selama apa pun dia bermain, teman kuliner, dan teman jalan-jalan.
25. Garry sebagai teman penulis sejak masa perkuliahan. Teman yang paling banyak bumbu dalam bercerita, teman kuliner yang selalu tidak kenyang dan penggemar K-POP garis keras.
26. Barry Hans sebagai teman penulis sejak masa perkuliahan, teman kuliner dan teman bermain *game* selama masa perkuliahan. Terima kasih atas informasi yang diberikan sekitar perkuliahan.
27. Evan Suhenda sebagai teman penulis sejak masa perkuliahan. Terima kasih juga atas lawakan-lawakan garingnya dan telah menggunakan kosan penulis sebagai gudang tempat penyimpanan alat-alat yang akan digunakan dalam acara “*Accounting Sport Tournament*”.
28. Edwardus Edu sebagai teman penulis sejak masa perkuliahan, teman bermain *game* yang selalu tertawa tidak berhenti apabila Martin Hanjaya berbuat kesalahan dan teman yang kalau *chat* pasti satu layer tidak cukup.

29. Teman-teman masa perkuliahan yang mau menjadi teman penulis, Albi Rahman, Maurits Eldo, Reinardus Ricky, Tri Lim, Fransiscus Danu, Alvin Manik, Esthe Evan, Nicholas Ruben, Darren Matthew, Vinsensius Willson, Natasya Agustina, Yokhebed Liana, Ines Nuary, Angie Davita, Caroline Juliani, Irena Putrika, Jerissa Aurellia, Cynthia Erika, Melvina Regina, dan angkatan 2014 jurusan Akuntansi lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
30. Para pengurus kosan Bukit Jarian 17 yang telah menjaga keselamatan dan menyediakan tempat tinggal bagi penulis.
31. Teman-teman grup “Semangat Bimbingan”.
32. Adik-adik kelas selama masa perkuliahan, Patricia Wijaya, Katherina Elin, Hanny Sendjaja, Grace Rushandi dan geng Semarang lainnya.
33. Om Yoe Hok, Bunda, Friska, Lala, Ahmin dan Pak Ari dari geng “Pondok Lembang”.
34. Teman-teman penulis dari Palembang yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas segala dukungan dan doanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih perlu untuk disempurnakan. Maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan, serta dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya.

Bandung, Juli 2019

Albert

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Kerangka Pemikiran.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Audit.....	8
2.1.1 Pengertian Audit	8
2.1.2 Tujuan Audit	8
2.1.3 Jenis-Jenis Audit.....	9
2.1.4 Tahapan Proses Audit	10
2.1.5 Bukti Audit	11
2.2 Asersi Manajemen.....	13
2.2.1 Asersi untuk Jenis Transaksi.....	13
2.2.2 Asersi untuk Saldo Akun	14
2.2.3 Asersi Tentang Penyajian dan Pengungkapan.....	14
2.3 Asersi Auditor	15

2.3.1	Asersi Audit Terkait Transaksi	15
2.3.2	Asersi Audit terkait Saldo Akhir	16
2.4	Pengendalian Internal (<i>Internal Control</i>).....	17
2.4.1	Pengertian Pengendalian Internal	17
2.4.2	Tujuan Pengendalian Internal	18
2.4.3	<i>COSO'S Internal Control-Integrated Framework</i>	18
2.4.4	Komponen Pengendalian Internal.....	20
2.5	<i>Fraud</i>	24
2.5.1	Definisi <i>Fraud</i>	24
2.5.2	Jenis-Jenis <i>Fraud</i>	25
2.5.3	<i>Fraud Triangle</i>	25
2.5.4	<i>Fraud Risk Assessment</i>	26
2.5.5	Prosedur <i>Fraud Risk Assessment</i>	27
2.5.6	Tahap <i>Fraud Risk Assessment</i>	28
2.6	Siklus Pembelian	29
2.6.1	Pengertian Siklus Pembelian	29
2.6.2	Aktivitas Bisnis pada Siklus Pembelian	30
2.6.3	Fungsi Dokumen dalam Siklus Pembelian.....	31
2.6.4	Ancaman dan Pengendalian Siklus Pembelian.....	32
BAB 3	METODE DAN OBJEK PENELITIAN	35
3.1	Metode Penelitian.....	35
3.1.1	Sumber Data	35
3.1.2	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.1.3	Langkah-Langkah Penelitian	36
3.1.4	Metode Pengolahan Data.....	37
3.2	Variabel Penelitian	38

3.3	Objek Penelitian	38
3.3.1	Sejarah Singkat Hotel	38
3.3.2	Struktur Organisasi	40
3.3.3	Deskripsi Perkerjaan	41
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1	Ruang Lingkup dan Tujuan Pembahasan	43
4.2	Pemahaman atas Siklus Pembelian	43
4.2.1	Prosedur pada Siklus Pembelian	43
4.2.2	Prosedur Pembelian Persediaan Berjenis Food	44
4.2.3	Prosedur Pembelian Persediaan Berjenis <i>Non-Food</i>	44
4.2.4	Prosedur Penerimaan Barang	45
4.2.5	Prosedur Retur atas Pembelian Barang	45
4.2.6	Prosedur Pembayaran Barang-Kontra Bon (Tukar <i>Invoice</i>)	46
4.3	Identifikasi <i>Fraud Risk Factor</i>	46
4.4	<i>Fraud Risk Register</i>	53
4.5	Fraud Risk Assessment	55
4.5.1	Manajemen harus tetap mencapai target untuk memenuhi ekspektasi pemilik pada saat persaingan semakin kompetitif dan <i>demand</i> yang sedang turun	55
4.5.2	Gaya hidup mewah para karyawan terutama karyawan divisi <i>sales & marketing</i>	56
4.5.3	Divisi <i>purchasing</i> dan <i>receiving</i> merupakan orang yang sama dan jarang adanya rotasi pekerjaan	58
4.6	Evaluasi Pengendalian Internal Hotel	59
4.6.1	<i>Control Environment</i> (Lingkungan Pengendalian)	59
4.6.2	<i>Risk Assessment</i> (Penilaian Risiko)	68
4.6.3	<i>Control Activities</i> (Aktivitas Pengendalian)	69

4.6.4 <i>Information and Communication</i> (Informasi dan Komunikasi)	74
4.6.5 <i>Monitoring</i> (Pemantauan)	76
4.7 Evaluasi Kekuatan dan Kelemahan Pengendalian Internal di Hotel <i>Summer Hills</i>	77
4.7.1 Kekuatan Pengendalian Internal Hotel <i>Summer Hills</i>	77
4.7.2 Kelemahan Pengendalian Internal Hotel <i>Summer Hills</i>	77
4.8 Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal dalam Mitigasi Risiko <i>Fraud</i> yang Teridentifikasi.....	78
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Pertanyaan Wawancara Risiko <i>Fraudulent Financial Reporting</i> terkait Tekanan	46
Tabel 4.2. Pertanyaan Wawancara Risiko <i>Fraudulent Financial Reporting</i> terkait Kesempatan	48
Tabel 4.3. Pertanyaan Wawancara Risiko <i>Fraudulent Financial Reporting</i> terkait Rasionalisasi.....	49
Tabel 4.4. Pertanyaan Wawancara Risiko <i>Misappropriation of Assets</i> terkait Tekanan	50
Tabel 4.5. Pertanyaan Wawancara Risiko <i>Misappropriation of Assets</i> terkait Kesempatan	51
Tabel 4.6. Pertanyaan Wawancara Risiko <i>Misappropriation of Assets</i> terkait Rasionalisasi.....	52
Tabel 4.7. <i>Fraud Risk Register</i>	54
Tabel 4.8. <i>Fraud Risk Register</i> terkait Manajemen Harus Tetap Mencapai Target untuk Memenuhi Ekspektasi Pemilik pada saat Persaingan Semakin Kompetitif dan <i>Demand</i> yang sedang Turun	55
Tabel 4.9. <i>Fraud Risk Register</i> terkait gaya hidup mewah para karyawan terutama karyawan divisi <i>sales & marketing</i>	56
Tabel 4.10 <i>Fraud Risk Register</i> terkait divisi <i>purchasing</i> dan <i>receiving</i> merupakan orang yang sama dan jarang adanya rotasi pekerjaan.....	58
Tabel 4.11. Kuesioner <i>Control Environment</i> terkait <i>Integrity and Ethical Values</i>	60
Tabel 4.12. Kuesioner <i>Control Environment</i> terkait <i>Board of Director or Audit Committee</i>	61
Tabel 4.13. Kuesioner <i>Control Environment</i> terkait <i>Organizational Structure</i>	62
Tabel 4.14. Kuesioner <i>Control Environment</i> terkait <i>Commitment to Competence</i>	64
Tabel 4.15. Kuesioner <i>Control Environment</i> terkait <i>Management's Philosophy and Operating Style</i>	65
Tabel 4.16. Kuesioner <i>Control Environment</i> terkait <i>Human Resource Policies and Practices</i>	67
Tabel 4.17. Kuesioner <i>Risk Assessment</i>	69

Tabel 4.18. Kuesioner <i>Control Activities</i> terkait <i>Adequate Separation of Duties</i>	70
Tabel 4.19. Kuesioner <i>Control Activities</i> terkait <i>Proper Authorization of Transactions and Activities</i>	71
Tabel 4.20. Kuesioner <i>Control Activities</i> terkait <i>Adequate Documents and Records</i>	71
Tabel 4.21. Kuesioner <i>Control Activities</i> terkait <i>Physical Control Over Assets and Records</i>	73
Tabel 4.22. Kuesioner <i>Control Activities</i> terkait <i>Independent Checks on Performance</i>	74
Tabel 4.23. Kuesioner <i>Information and Communication</i>	75
Tabel 4.24. Kuesioner <i>Monitoring</i>	76
Tabel 4.25. Evaluasi Pengendalian Internal dalam Memitigasi Risiko	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Skema Kerangka Berpikir.....	7
Gambar 2.1. COSO's Internal Control-Integrated Framework.....	19
Gambar 2.2. Fraud Triangle.....	26
Gambar 2.3. Fraud Risk Register.....	28
Gambar 2.4. Nine Box Matrix.....	29
Gambar 2.5. Control Design Matrix.....	29
Gambar 3.1. Langkah-Langkah Penelitian.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *F&B Store Requisition*

Lampiran 2 *Market List Requisition*

Lampiran 3 Kontra Bon

Lampiran 4 Tanda Terima

Lampiran 5 Tempat penyimpanan barang berjenis *food*

Lampiran 6 Tempat penyimpanan barang berjenis *non-food*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini pertumbuhan ekonomi dan bisnis semakin berkembang pesat. Hal ini didukung dengan bantuan teknologi dan informasi yang juga ikut berkembang dengan pesat dikarenakan memudahkan setiap orang untuk menjalankan bisnis, melakukan pembelian atas barang, jasa, dan sebagainya, sehingga faktor teknologi informasi membuat persaingan dalam dunia bisnis semakin kompetitif. Bisnis dapat dilakukan secara individu maupun secara berkelompok selama masih memiliki tujuan yang selaras. Tujuan dalam melakukan bisnis pada umumnya adalah mencari profit atau laba sebanyak-banyaknya.

Di zaman modern ini, manusia pasti merasa lelah dengan banyaknya pekerjaan dan tekanan yang disebabkan oleh pekerjaan. Oleh karena itu, banyak yang memilih untuk berlibur baik di dalam maupun keluar negeri untuk beristirahat sejenak dari perkerjaannya dan bersenang senang. Setiap orang yang berlibur baik keluar kota atau pun keluar negeri membutuhkan tempat tinggal. Umumnya hotel dan *resort* merupakan pilihan setiap wisatawan untuk dijadikan tempat tinggal pada saat berlibur.

Melihat adanya potensi wisatawan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, maka industri perhotelan menjadi salah satu industri yang bersaing secara kompetitif dalam dunia bisnis. Setiap hotel harus memperkuat strateginya agar tidak kalah bersaing. Hal ini dikarenakan hotel menyediakan layanan atau jasa seperti kenyamanan, kebersihan, dan faktor lainnya yang harus ditonjolkan agar wisatawan mau untuk membeli layanan jasa hotel. Meskipun industri perhotelan dinilai mempunyai potensi yang baik karena banyaknya wisatawan, tidak bisa dipungkiri lagi risiko akan adanya ancaman yang harus diperhatikan. Mengingat persaingan bisnis yang semakin kompetitif, maksimalisasi laba merupakan salah satu cara perusahaan untuk bisa bertahan di dunia bisnis, namun tujuan maksimalisasi laba ini membuat perusahaan lebih rentan terhadap kasus *fraud*.

Setiap perusahaan yang berskala besar, menengah, dan kecil pasti mempunyai suatu risiko terjadinya *fraud* yang merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja oleh seseorang atau sekelompok orang untuk kepentingan pribadi atau kelompok yang dapat merugikan bagi perusahaan. *Fraud* bisa diartikan dengan berbagai makna, yaitu: kecurangan, kebohongan, penipuan, kejahatan, penggelapan barang, manipulasi data, rekayasa informasi, mengubah opini dengan membalikkan fakta yang ada, dan menghilangkan bukti dengan sengaja. Ada 3 faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan *fraud*, yaitu *pressure*, *opportunity* dan *rationalization*.

Di dalam perusahaan terdapat berbagai macam siklus akuntansi, yaitu: siklus pendapatan, siklus pembelian, siklus penggajian dan siklus produksi. Dari siklus yang telah disebutkan, siklus pembelian merupakan siklus yang rentan terhadap *fraud* dikarenakan siklus pembelian memiliki hubungan langsung dengan beberapa akun pada laporan keuangan dan memiliki proporsi yang signifikan, misalnya: akun kas, akun persediaan, akun hutang dagang, serta akun harga pokok penjualan. Walau rentan terhadap *fraud*, siklus pembelian merupakan siklus yang penting untuk menunjang kebutuhan operasional hotel.

The Summer Hill Private Villas, Hotel & Conferences merupakan hotel bintang tiga yang berada di kota Bandung, hotel ini berlokasi di Jalan Setrasari Raya No. 10. Hotel Summer Hill adalah sebuah tempat hunian yang dibuat dalam bentuk *private villas*, mulai dibangun pada bulan Oktober 2006 dengan konsep *private villas* dengan total 16 unit *villa*. Memiliki fasilitas kolam renang, *restaurant/room service*, *children playground*, *laundry*, *free airport/train station shuttle*, *free WiFi*, *Cable TV*, *LCD TV*, *pantry set*, *microwave*, *living room*, *balcony*, *mini market*, 24 jam security. Namanya pun saat itu masih *Summer Hill Residence & Resto*. Selesai dari pembangunan dan mulai dioperasikan pada Oktober 2007, dengan *market individual* dalam bentuk *private villa* merupakan yang pertama di Bandung.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, maka akan dilakukan *fraud risk assessment* pada siklus pembelian untuk membantu perusahaan agar dapat mengurangi risiko terjadinya *fraud*. Penelitian ini melaksanakan studi kasus pada hotel *Summer Hills Private Villas, Hotel & Conferences* yang berada di kota Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ditentukanlah rumusan masalah yang akan dibahas di dalam penelitian:

1. Apakah *fraud risk assessment* yang dilakukan dapat mengidentifikasi adanya risiko *fraud* pada siklus pembelian?
2. Apakah pengendalian internal dapat mencegah timbulnya risiko *fraud* pada siklus pembelian?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan di atas, berikut ini adalah hasil yang akan didapat apabila masalah telah selesai dianalisis dan dijawab:

1. Mengetahui apakah *fraud risk assessment* yang dilakukan dapat mengidentifikasi adanya risiko *fraud* pada siklus pembelian.
2. Mengetahui apakah pengendalian internal dapat mencegah timbulnya risiko *fraud* pada siklus pembelian.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diharapkan hasilnya dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi perusahaan
Dengan penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat menemukan risiko *fraud* yang dapat terjadi di dalam perusahaan dan juga apakah peranan pengendalian internal perusahaan sudah cukup memadai untuk mencegah terjadinya tindakan *fraud*. Diharapkan juga penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan dan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi perusahaan dalam mencegah *fraud*.
2. Bagi pembaca
Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk dijadikan referensi dan bahan pemikiran bagi pembaca agar dapat dimanfaatkan untuk penelitian lanjutan dan pembaca dapat memahami cara dalam mencegah terjadinya *fraud*.
3. Bagi peneliti
Penelitian ini berguna untuk menerapkan ilmu yang telah didapat peneliti selama masa perkuliahan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Menurut Arens, et al. (2017:338) *fraud* adalah keinginan untuk menipu atau memanipulasi atau untuk mengelabui pengguna laporan keuangan. Ada dua kategori utama dalam *fraud* yakni *Fraudulent Financial Reporting* dan *Misappropriation of Asset*. *Fraudulent Financial Reporting* adalah kesengajaan dalam penyajian laporan keuangan secara salah atau dengan menghilangkan suatu nilai dengan niat mengelabui pengguna. Banyak kasus yang melibatkan *intentional misstatement of amounts* dibandingkan dengan *disclosure*. Sedangkan *misappropriation of asset* adalah *fraud* yang berhubungan dengan pencurian aset perusahaan. Dalam banyak kasus, tetapi tidak semuanya, nilai yang terlibat tidaklah material terhadap laporan keuangan. Namun, pencurian aset ini sering menjadi fokus bagi manajemen, tidak peduli seberapa tidak materialnya nilai yang terlibat dikarenakan pencurian-pencurian kecil dapat menjadi bertambah besar seiring berjalannya waktu.

Pihak-pihak yang melakukan *fraud* memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi dalam melakukan *fraud*. Menurut Arens, et al. (2017:339) terdapat tiga faktor yang mendorong seseorang atau kelompok untuk melakukan tindakan *fraud*, yaitu *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization* atau dikenal dengan istilah *fraud triangle*. *Pressure* adalah adanya tekanan, di zaman modern ini yang diikuti oleh perkembangan teknologi yang pesat dapat mengakibatkan perubahan terhadap gaya hidup seseorang. Semakin berkembangnya teknologi, maka gaya hidup seseorang akan menjadi semakin tinggi sehingga dapat memicu seseorang melakukan tindakan yang dapat menguntungkan diri sendiri tanpa memperhatikan dampaknya bagi pihak lain.

Opportunity adalah adanya kesempatan yang diakibatkan oleh lemahnya pengendalian internal perusahaan, kurang dilakukannya pengawasan, atau penyalahgunaan wewenang sehingga membuat seseorang nekat melakukan *fraud* yang menguntungkan dirinya sendiri.

Rationalization adalah di mana hal ini menjadi pembenaran atas tindakan pelaku *fraud*, contohnya bahwa tindakan yang dilakukan adalah untuk membahagiakan keluarga dan orang-orang di sekitarnya, pelaku sudah bekerja lama di perusahaan dan merasa berhak mendapatkan lebih dari yang seharusnya, lalu dikarenakan perusahaan telah mendapatkan keuntungan yang besar maka tidak apa-apa jika pelaku mengambil bagian sedikit dari keuntungan tersebut. *Fraud Triangle*

sendiri dikemukakan oleh Donald R. Cressey yang bekerja pada bidang kriminologi dan kejahatan berkerah putih. Segitiga ini didesain untuk menjelaskan alasan dibalik keputusan seseorang untuk melakukan *fraud*.

Pengendalian internal pada umumnya berfungsi untuk menjaga keamanan harta milik organisasi, meningkatkan efisiensi dalam operasi dan membantu agar kebijakan manajemen yang telah ditetapkan dapat dipatuhi. Menurut Romney dan Steinbart (2017:224) pengendalian internal adalah proses untuk melindungi dan mengembangkan harta perusahaan.

Pada tahun 1992, *the Committee of Sponsoring Organizations (COSO)* yang berisikan American Accounting Association, the American Institute of Certified Public Accountants, the Institute of Internal Auditors, the Institute of Management Accountants, dan the Financial Executives Institute mengeluarkan *Internal Control-Integrated Framework (IC)*, yang telah diterima secara luas sebagai otoritas pengendalian internal dan telah dimasukkan ke dalam kebijakan, peraturan, dan regulasi yang digunakan untuk mengendalikan aktivitas bisnis. Menurut Romney dan Steinbart (2017:229) *COSO's internal control framework* terdiri dari lima komponen, yaitu: *control environment, risk assessment, control activities, information and communication, dan monitoring*.

Siklus pembelian merupakan siklus yang rentan terhadap risiko *fraud*. Menurut Romney dan Steinbart (2017:421) siklus pembelian merupakan suatu kumpulan aktivitas bisnis yang berulang dan informasi terkait kegiatan bisnis dan berhubungan dengan pembelian dan pembayaran atas suatu barang dan jasa. Tujuan utama di dalam siklus pembelian adalah untuk meminimalisir total biaya untuk mendapatkan dan mempertahankan persediaan dan berbagai layanan yang dibutuhkan oleh organisasi agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Siklus pembelian adalah siklus yang sering dilakukan oleh perusahaan, pada penelitian ini yaitu hotel Summer Hills yang bergerak di bidang perhotelan memerlukan siklus pembelian untuk menunjang kegiatan operasi hotel.

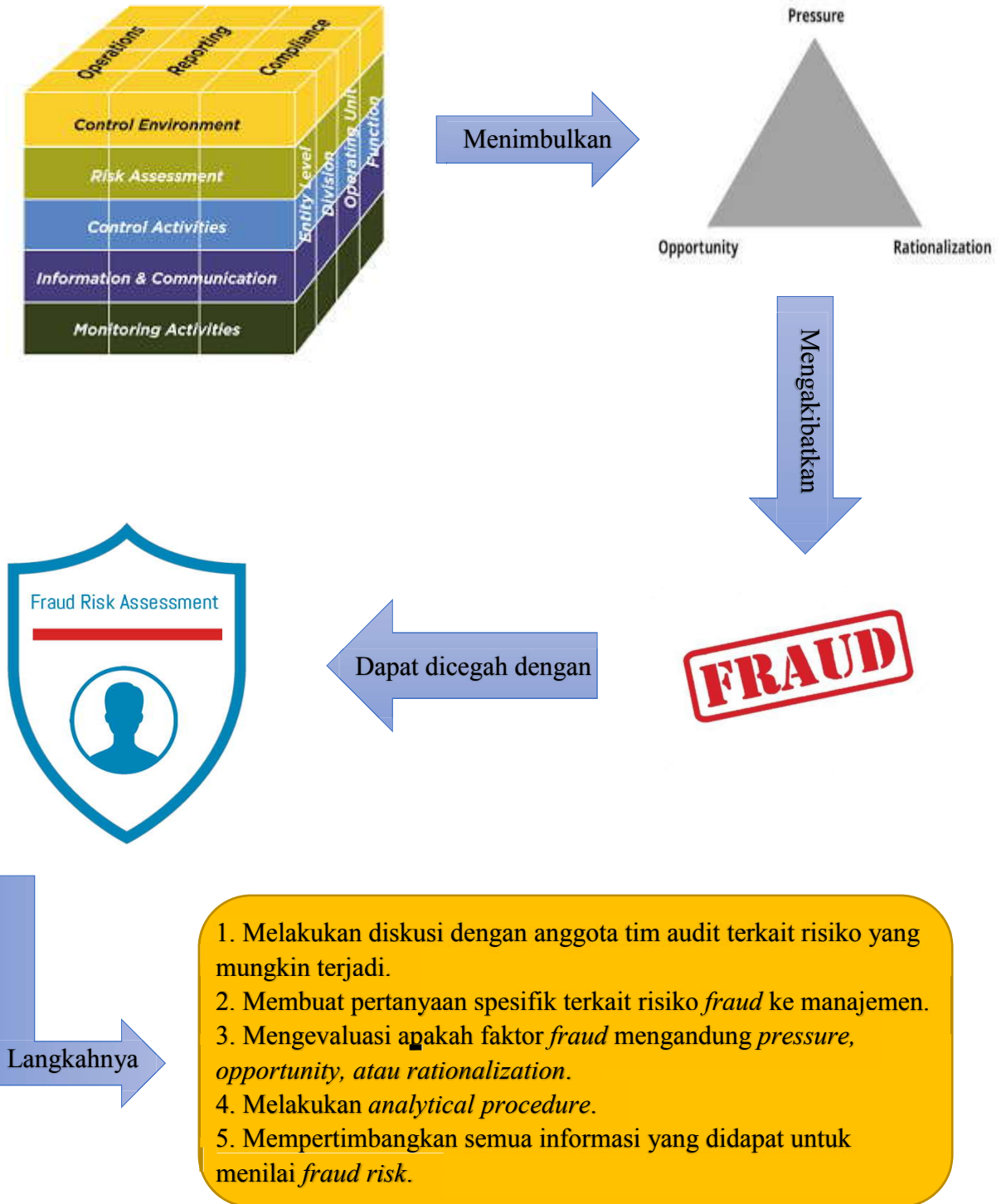
Fraud risk assessment adalah sebuah proses yang ditujukan untuk menghadapi kerentanan suatu organisasi secara proaktif terhadap kecurangan internal maupun eksternal dan juga mengidentifikasi risiko *fraud* yang ada di dalam suatu bisnis. Hal ini dapat berguna untuk menghindari ancaman yang akan dihadapi

perusahaan di masa depan. Tujuan dari *fraud risk assessment* adalah untuk membantu auditor dalam menemukan apa saja risiko *fraud* yang ada di dalam perusahaan sehingga dapat menyusun rencana untuk mengatasi tindakan *fraud*.

Berikut ini adalah skema kerangka berpikir penelitian:

Gambar 1.1.
Skema Kerangka Berpikir

Pengendalian internal siklus pembelian lemah



Sumber: Hasil Olahan Penulis